



BANYAK JALAN KONDISI RUSAK Pekab Alokasikan Perbaikan Rp 45 Miliar

WONOSARI (KR)- Pemkab Gunungkidul mengalokasikan anggaran bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2025 sebesar Rp 45 miliar untuk perbaikan infrastruktur jalan yang rusak. Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Wahyu Ardi Nugroho, mengatakan anggaran tersebut akan digunakan untuk berbagai kegiatan, termasuk pembangunan jalan, rekonstruksi jalan, rehabilitasi jalan, dan pemeliharaan jalan. "Perkiraan rata-rata biaya perbaikan infrastruktur jalan di Kabupaten Gunungkidul mencapai Rp 1 miliar per kilomernya.

"Nanti anggaran ini juga untuk memperbaiki fasilitas lain mencakup talud, drainase, dan dokumen administrasi lainnya," katanya.

Untuk rehabilitasi jalan tahun ini sepanjang 30-40 kilometer dan pihaknya optimis target tersebut dapat tercapai. Berdasarkan anggaran tahun 2024 lalu untuk , realisasi pembangunan mencapai sekitar 30 kilometer dan dapat diselesaikan. Perbaikan jalan ini tentunya belum bisa menjangkau jumlah total kerusakan jalan di Gunungkidul. Karena berdasarkan data kerusakan jalan yang memiliki jaringan sepanjang lebih dari 1.000 kilometer, sekitar 25 persen dalam kondisi rusak berat. Sedangkan, ting-



KR-Bambang Purwanto

Perbaikan jalan rusak di Kabupaten Gunungkidul.

kat kemantapan jalan saat ini berada di pada angka 64 persen. Meskipun belum bisa langsung memperbaiki seluruh jalan dalam kondisi rusak pihaknya optimis setiap tahun jalan rusak di Kabupaten dipastikan akan selali diperbaiki. "Setiap tahun ruas jalan rusak akan selalu diperbaiki meskipun belum secara menyeluruh," ujarnya.

Bahkan, lanjutnya, bahwa program perbaikan jalan menjadi prioritas utama dalam pembangunan dan pemeliharaan di Kabupaten Gunungkidul. Sebab, jalan merupakan akses untuk kehidupan masyarakat.

Semua orang membutuhkan jalan yang baik, misalnya kawasan produksi pangan, seperti akses menuju ladang dan sawah, guna mendukung distribusi hasil tani dan menekan biaya transportasi. Maka harapannya kondisi infrastruktur jalan di Gunungkidul bisa terus membaik, untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, distribusi hasil pertanian, dan sektor pariwisata.

"Sarana jalan yang baik akan menumbuhkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang baik pula." ucapnya.

(Bmp)-d